

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan yang bisa ditarik dari penelitian ini berdasarkan pembahasan dari bab IV adalah :

- a. Perilaku anggota klub motor SSFC ini termasuk ke dalam bentuk perilaku sosial rasional instrumental yaitu perilaku yang didasari oleh keinginan secara sadar tentang tujuan yang ingin dicapai dengan ketersediaan media yang ada dalam kasus ini ialah anggota klub motor SSFC yang menggunakan klub motor sebagai media untuk mensosialisasikan keselamatan berkendara kepada masyarakat.
- b. Pendekatan yang dilakukan oleh klub motor dalam melaksanakan sosialisasi keselamatan berkendara yaitu pendekatan persuasif, preventif dan represif. Pendekatan persuasif yang dilakukan oleh klub motor dengan melaksanakan kegiatan *millennial road safety festival*. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengajak dan mempengaruhi masyarakat agar berperilaku berkendara yang aman. *millennial road safety festival* juga menggunakan alat bantu yaitu melalui media sosial sehingga cakupannya semakin luas. Pendekatan preventif dalam mensosialisasikan nilai keselamatan berkendara pada masyarakat dan anggota klub agar dapat meminimal resiko kecelakaan adalah dengan mengingatkan kepada para anggota untuk selalu memakai helm, jaket. Pendekatan represif dilakukan oleh klub motor kepada anggota yang melanggar dengan cara pemberian sanksi. Sanksi yang diberikan berupa hukuman fisik *push up* dan denda sesuai dengan pelanggaran yang telah dilakukan. Pengendalian yang paling efektif dalam mensosialisasikan nilai keselamatan berkendara pada anggota yaitu dengan pendekatan represif dimana anggota yang melanggar peraturan akan di hukum sesuai ketentuan internal klub atau jika bertindak kriminal akan langsung diserahkan kepada pihak kepolisian.

- c. Kendala yang dialami SSFC Pengda Bandung yang pertama adalah kurangnya kesadaran tentang pentingnya keselamatan berkendara dalam diri anggota klub sendiri maupun di masyarakat sehingga saat sosialisasi keselamatan berlangsung masih banyak yang melakukan pelanggaran seperti tidak memakai helm saat kegiatan sosialisasi dan kelengkapan kendaraan seperti tidak memakai spion dan knalpot tidak standar. Klub motor SSFC telah berusaha untuk meminimalkan kendala yang muncul dengan memberikan contoh yang konsisten dengan cara memakai helm, sepatu dan jaket yang sesuai dengan peraturan lalu lintas yang diharapkan.
- d. Upaya yang telah dilakukan oleh klub motor dalam mensosialisasikan nilai keselamatan berkendara yaitu dengan cara persuasif dengan mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan *milenial road safety festival* upaya lainnya yaitu dengan cara preventif dimana humas mengingatkan kepada anggota klub sebelum kopdar atau dalam berkendara sehari-hari untuk selalu menjaga perilaku berkendara yang aman dengan memakai helm, jaket dan sepatu sehingga masyarakat menilai klub motor memiliki tujuan yang baik dalam membentuk perilaku berkendara yang aman. Terakhir tindakan represif dilakukan kepada anggota yang melanggar peraturan klub motor maupun peraturan lalu lintas dengan pemberian sanksi berupa denda dan *push up* agar jera dan tidak melakukan pelanggaran dikemudian hari namun apabila pelanggarannya termasuk berat bisa di sanksi berupa pemecatan keanggotaan.

5.2 Implikasi

Implikasi dalam materi pelajaran sosiologi terkait dengan kelompok sosial, Materi kelompok sosial terdapat pada mata pelajaran sosiologi tingkat SMA kelas XI semester genap kurikulum 2013 atau kurikulum nasional pada konsentrasi kelas IIS (Ilmu-ilmu Sosial). Dalam perkuliahan khususnya jurusan sosiologi, penelitian ini berkaitan dengan sosiologi organisasi yang membahas mengenai tujuan organisasi, fungsi organisasi atau mengenai struktur organisasi. Dalam masyarakat dapat diimplikasikan dalam bentuk kontrol kepada klub motor di lingkungan sekitar. Implikasi dalam klub motor SSFC Pengda Bandung yakni sebagai bahan informasi kepada masyarakat bahwa klub motor SSFC Pengda Bandung fokus pada kegiatan sosialisasi keselamatan berkendara atas tingginya angka kecelakaan lalu lintas di masyarakat.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi dari peneliti yang telah dirumuskan yaitu :

5.3.1 Bagi SSFC Pengda Bandung

- a. Klub motor SSFC Pengda Bandung agar mengadakan perembukan untuk melakukan kerjasama klub motor perihal sosialisasi keselamatan berkendara agar kegiatan tersebut dapat lebih digalakan lagi.
- b. SSFC Pengda Bandung dan pihak pemerintahan atau pihak kepolisian agar semakin di tingkatkan lagi persoalan kerjasamanya sehingga semakin bersinergi dalam sosialisasi keselamatan berkendara di masyarakat.
- c. Tetap menjadi klub motor yang peduli serta aktif melakukan sosialisasi keselamatan berkendara sehingga menjadi contoh bagi masyarakat dan klub motor lain nya sehingga bisa menghilangkan stigma bahwa klub motor itu meresahkan.

5.3.2 Bagi Polrestabes Bandung

- a. Polrestabes Bandung hendaklah meningkatkan perannya dalam menjaring klub motor sebagai mitra sosialisasi keselamatan berkendara.
- b. Pemberian apresiasi dari aparat kepolisian kepada klub motor yang selalu menggalakan sosialisasi nilai keselamatan berkendara di masyarakat. sehingga klub motor lain termotivasi untuk melakukan kegiatan yang serupa guna membantu pihak kepolisian.

5.3.3 Bagi Masyarakat

- a. Meningkatkan hubungan dengan klub motor terkait dengan sosialisasi keselamatan berkendara
- b. Ikut berperan aktif bersama klub motor dalam menjadi pelopor keselamatan berkendara sehingga dapat menurunkan angka kecelakaan.
- c. Masyarakat hendaknya lebih peduli atas terjadi pelanggaran lalu lintas karena kurangnya pengetahuan akan tata cara keselamatan berkendara.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya bisa lebih mengembangkan lagi tentang pentingnya sosialisasi nilai keselamatan berkendara, karena penelitian ini masih memiliki kekurangan dalam membahas tentang persepsi masyarakat tentang klub motor yang masih menganggap sama dengan geng motor untuk dapat digali lebih dalam lagi.